

HUBUNGAN ANTARA PERAN IBU DALAM PEMENUHAN GIZI ANAK DENGAN STATUS GIZI ANAK PRASEKOLAH DI TK DHARMA WANITA PERSATUAN 2 TLOGOMAS KOTA MALANG

Yoseph Denianus Nong Yendi¹⁾, Ni Luh Putu Eka²⁾, Neni Maemunah³⁾

¹⁾ Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang

²⁾ Dosen Program Studi Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang

³⁾ Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang

E-mail : denismoff@yahoo.com

ABSTRAK

Gizi merupakan faktor yang sangat penting bagi pertumbuhan dan perkembangan. Gizi yang seimbang perlu menjadi perhatian bagi setiap orang tua terutama ibu karena jika gizi yang masuk dalam tubuh anak tidak seimbang akan menyebabkan berbagai masalah kesehatan. Peran seorang ibu sangat penting atau dibutuhkan dalam pemenuhan gizi pada anak. Pengetahuan dan keterampilan yang memadai seharusnya dimiliki oleh ibu sebagai modal dalam pemenuhan gizi bagi anak. Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi hubungan antara peran ibu dengan status gizi anak prasekolah. Desain penelitian ini bersifat *deskriptif korelasi* dengan pendekatan *cross sectional*. Dilaksanakan di TK Dharma Wanita Persatuan 2 Tlogomas Malang. Pengambilan sampel menggunakan teknik *non probability sampling (total population)* sebanyak 44 responden. Pengumpulan data status gizi anak menggunakan alat ukur tinggi badan dan berat badan dengan menggunakan indeks antropometri BB/TB dan untuk mengukur peran ibu digunakan kuesioner. Hasil penelitian yang diperoleh dari 44 responden, ibu yang memiliki peran baik yaitu 32 (72,2%). Didapatkan hasil penelitian status gizi anak prasekolah yang berstatus gizi baik sebanyak 36 anak (81,82%). Didapatkan adanya hubungan peran ibu dalam pemenuhan gizi anak dengan status gizi anak prasekolah, diperoleh nilai $p\text{-value} = 0,00 < \alpha 0,05$ artinya H_1 diterima. Nilai korelasi (*Spearman's rho*) 0,780 membuktikan hubungan sebesar 78% (Kuat). Kesimpulannya adalah ada hubungan peran ibu dalam pemenuhan gizi anak dengan status gizi anak prasekolah di TK Dharma Wanita Persatuan 2 Tlogomas Malang.

Kata Kunci : Anak prasekolah, peran ibu, status gizi.

**THE RELATIONSHIP BETWEEN ROLE OF MOTHER IN COMPLIANCE OF
CHILD NUTRITION WITH NUTRITION STATUS OF PRESCHOOL CHILDREN
IN KINDERGARTEN (TK) DHARMA WANITA PERSATUAN 2 TLOGOMAS
MALANG CITY**

ABSTRACT

Nutrition is a very important factor for growth and development. The balanced nutrition should be a concern for any parent, especially the mother because if nutrients that entry into the body of child are not balance will cause a variety of health problems. The role of a mother is very important or is needed in fulfillment/compliance of nutrition to the children. The adequate knowledge and skill should be owned by the mother as capital in compliance of nutrition for the children. The purpose of this study was to identify the relationship between the role of mother with nutrition status of preschool children. The design of study was descriptive of correlation with cross sectional approach. Implemented in TK Dharma Wanita Persatuan 2 Telogomas Malang. Sampling used non-probability sampling technique (total population) as many as 44 respondents. Child nutrition data status collection used the height and weight measuring instrument by using anthropometric index W / H and to measure the role of mother used questionnaire. The result of study that obtained From 44 respondents of mothers, mothers who have good role is 32 mothers (72.2%). Obtained from the result of research nutrition status of preschool children that have good nutrition status a many as 36 children (81.82%). Obtained there is relationship/correlation between role of mother in compliance of child nutrition with nutrition status of preschool children, obtained the value of $p = 0.00 < \alpha 0,05$ means that H_1 is accepted. The value of correlation (Spearman's rho) 0.780 prove the relationship is 78% (Strong). The conclusion is that there is a relationship between role of mother in compliance of child nutrition with nutrition status of preschool children in Kindergarten (TK) Dharma Wanita Persatuan 2 Tlogomas Malang.

Keywords : *Preschool children, role of mother, nutrition status.*

PENDAHULUAN

Pada saat ini, Indonesia menghadapi masalah gizi ganda, yaitu masalah gizi kurang dan masalah gizi

lebih. Masalah gizi kurang pada umumnya disebabkan oleh kemiskinan; kurangnya persediaan pangan; kurang baiknya kualitas lingkungan (sanitasi); kurangnya pengetahuan masyarakat

tentang gizi, menu seimbang dan kesehatan; dan adanya daerah miskin gizi. Sebaliknya masalah gizi lebih disebabkan oleh kemajuan ekonomi pada lapisan masyarakat tertentu disertai dengan kurangnya pengetahuan tentang gizi, menu seimbang dan kesehatan (Almatsier. 2010)

Pada tahun 2007 prevalensi anak balita yang mengalami gizi kurang dan pendek masing-masing 18,4 persen dan 36,8 persen sehingga Indonesia termasuk di antara 36 negara di dunia yang memberi 90 persen kontribusi masalah gizi dunia (UN-SC on Nutrition 2008). Walaupun pada tahun 2010 prevalensi gizi kurang dan pendek menurun menjadi masing-masing 17,9 persen dan 35,6 persen, tetapi masih terjadi disparitas antar provinsi yang perlu mendapat penanganan masalah yang sifatnya spesifik di wilayah rawan (Riskesmas. 2010).

Masa balita hingga masa pra sekolah merupakan masa yang penting bagi anak. Pada masa ini, terjadi pertumbuhan dan perkembangan yang cepat sehingga membutuhkan dukungan dari segi kesehatan, pendidikan serta lingkungan anak. Pada usia ini dengan anak bergerak aktif bermain bersama teman-temannya, tertarik mempelajari hal baru, terus menerus mempraktekkan hal yang baru didapat, diperlukan perhatian lebih agar kesehatan anak tetap optimal salah satunya dengan memperhatikan pola makan anak. Tingkat aktifitas yang cukup tinggi, maka diperlukan asupan

yang tinggi juga agar tercapai keseimbangan antara jumlah asupan dengan kalori yang dikeluarkan. Hal ini dapat dicapai dengan pemenuhan nutrisi sesuai umur anak dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu sisi kesehatan yang perlu dilihat adalah kecukupan gizi anak.

Status gizi anak balita dipengaruhi oleh banyak factor yakni tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, jumlah keluarga dan pemberian makanan tambahan. Pendidikan dan pengetahuan gizi ibu mempunyai pengaruh dalam konsumsi makanan keluarga.

Peran seorang ibu sangat penting atau di butuhkan dalam pemenuhan gizi pada anak. Pengetahuan dan ketrampilan yang memadai seharusnya dimiliki oleh ibu sebagai modal dalam pemenuhan gizi bagi anak. Para ibu khususnya harus dapat membentuk pola makan anak, menciptakan situasi yang menyenangkan dan menyajikan makanan yang menarik untuk dapat memenuhi kebutuhan gizi anak-anaknya.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan dengan mewawancarai 10 ibu yang mengantarkan anaknya sekolah di TK Dharma wanita mengenai perannya dalam pemenuhan kebutuhan gizi anak, didapatkan 3 dari 10 mengatakan bahwa mereka tidak terlalu perhatikan jadwal makan anak mereka memberikan makan ketika anak ingin makan. Selain itu, mereka mengatakan merasa tidak pernah menyajikan makanan dengan menarik untuk meningkatkan selera makan anak. dan dari hasil

pengukuran antropometri berat badan menurut tinggi Badan (BB/TB) dari 10 anak terdapat 4 anak mengalami gangguan gizi yakni gizi lebih sebanyak 1 orang dan gizi kurang sebanyak 3 orang. Dari hasil data tersebut belum diketahui secara jelas hubungan antara peran ibu dalam pemenuhan kebutuhan gizi anak dengan status gizi anak pra sekolah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara peran ibu dalam pemenuhan gizi anak dengan status gizi anak pra sekolah.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan rancangan penelitian *deskriptif korelasi* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 44 responden dan pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling (total population)*. Untuk mengidentifikasi peran ibu dalam penelitian ini digunakan kuesioner dengan penilaian sebagai berikut :

1. Diberi skor 1 apabila jawaban “Ya”
2. Diberi skor 0 apabila jawaban “Tidak”, kemudian data yang diperoleh diklasifikasikan dalam bentuk persentase dengan rumus (Arikunto, 2005):

$$P = \frac{SP}{SM} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Prosentase hasil

SP = Skor yang didapat

SM = Skor total

Hasil persentase dengan cara pemberian skor diinterpretasikan menggunakan kriteria kualitatif sebagai berikut :

1. Baik : 76 – 100%
2. Cukup : 56 – 75%
3. Kurang : < 56%

Untuk menganalisa Status Gizi Anak menggunakan metode z-skor BB/TB dengan hasil perhitungan sebagai berikut :

1. Gizi Lebih : > + 2 SD
2. Gizi Baik : - 2 SD s/d + 2 SD
3. Gizi Kurang : < - 2 SDs/d- 3 SD
4. Gizi Buruk : < - 3 SD

Metode analisa data yang digunakan untuk mencari ada tidaknya hubungan antara peran ibu dalam pemenuhan gizi anak dengan status gizi anak menggunakan analisa *spearman rank (Rho)* dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$r_s = \frac{6\sum d^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan :

r_s : nilai korelasi spearman rank

d^2 : selisih setiap pasangan rank

n : jumlah pasangan rang

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan Tabel 1 diketahui bahwa dari 44 ibu, sebagian besar berumur 26 – 35 tahun sebanyak 33 orang (75,00%) dan sebagian besar

berpendidikan SMA sebanyak 16 orang (36,36%) dan sebagian besar memiliki pekerjaan sebagai Ibu Rumah Tangga (IRT) sebanyak 24 orang (54,55%).

Tabel 1. Karakteristik responden berdasarkan usia, pendidikan dan pekerjaan ibu di TK Dharma Wanita Persatuan 2 Tlogomas Malang.

Variabel	f	(%)
Usia		
15 - 25 th	0	0
26 - 35 th	33	75,00
36 - 45 th	10	22,73
46 - 50 th	1	2,27
> 50 th	0	0
Total	44	100
Pendidikan		
SD	15	34,09
SMP	12	27,27
SMA	16	36,36
PT	1	2,27
Total	44	100
Pekerjaan		
PNS	1	2,27
Swasta	19	43,18
IRT	24	54,55
Total	44	100

Berdasarkan Tabel 2 diketahui bahwa dari 44 anak, sebagian besar berjenis kelamin perempuan sebanyak 25 anak (56,82%) dan sebagian besar berusia 4 tahun yaitu sebanyak 25 anak (56,82%).

Tabel 2. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dan usia anak di Tk Dharma Wanita Persatuan 2 Tlogomas Malang.

Variabel	f	(%)
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	19	43,18
Perempuan	25	56,82
Total	44	100
Usia (Tahun)		
3	15	34,09
4	25	56,82
5	4	9,09
Total	44	100

Tabel 3. Peran ibu dalam pemenuhan gizi anak di Tk Dharma Wanita Persatuan 2 Tlogomas Malang.

Peran Ibu	f	(%)
Baik	27	61,36
Cukup	16	36,36
Kurang	1	2,27
Total	44	100

Berdasarkan Tabel 3 diketahui bahwa dari 44 ibu, sebagian besar ibu mempunyai peran yang baik yaitu sebanyak 27 ibu (61.36%).

Tabel 4. Status gizi anak di tk dharma wanita persatuan 2 Tlogomas Malang.

Status Gizi	f	(%)
Lebih	3	6,82
Baik	36	81,82
Kurang	4	9,09
Buruk	1	2,27
Total	44	100

Berdasarkan Tabel 4 diketahui bahwa dari 44 anak, sebagian besar anak mempunyai status gizi baik sebanyak 36

anak (81.82%) dan berdasarkan Tabel 5 dapat diketahui bahwa sebagian besar peran ibu adalah baik dengan status gizi anak baik pula yaitu 32 orang (72,2%).

Tabel 5. Tabulasi silang peran ibu dalam pemenuhan gizi anak

			Peran Ibu			Total
			Baik	Cukup	Kurang	
Gizi Anak	Baik	Count	32	4	0	36
		% of Total	72.7%	9.1%	.0%	81.8%
	Kurang	Count	0	4	0	4
		% of Total	.0%	9.1%	.0%	9.1%
	Lebih	Count	0	3	0	3
		% of Total	.0%	6.8%	.0%	6.8%
	Buruk	Count	0	0	1	1
		% of Total	.0%	.0%	2.3%	2.3%
Total	Count	32	11	1	44	
	% of Total	72.7%	25.0%	2.3%	100.0%	

Peran Ibu Dalam Pemenuhan Gizi Anak Prasekolah Di TK Dharma Wanita Persatuan 2 Telogomaas

Hasil penelitian tentang peran ibu dalam pemenuhan gizi anak Tabel 3 menunjukkan bahwa dari 44 ibu, sebagian besar ibu mempunyai peran yang baik yaitu sebanyak 32 orang (72,7%), peran cukup 11 orang (25%), dan peran yang kurang baik sebanyak 1 orang (2,3%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar ibu mempunyai peran yang baik. Hal ini dikarenakan Ibu selalu ada waktu atau selalu mendampingi ketika anak makan karena sebagian besar ibu adalah Ibu Rumah Tangga (IRT) yaitu sebesar 24 orang (54,55%). Peran adalah serangkaian perilaku yang diharapkan pada seseorang sesuai dengan posisi sosial yang diberikan baik secara formal

maupun secara informal. Peran didasarkan pada preskripsi (ketentuan) dan harapan peran yang menerangkan apa yang individu-individu harus lakukan dalam suatu situasi tertentu agar dapat memenuhi harapan-harapan mereka sendiri atau harapan orang lain menyangkut peran-peran tersebut (Friedman, 1998 : 286).

Ibu adalah salah satu dari kedudukan sosial yang mempunyai banyak peran, peran sebagai seorang istri dari suaminya, sebagai ibu dari anak-anaknya, dan sebagai seorang yang melahirkan menyusui dan merawat anak-anaknya. Ibu sebagai orang yang sangat penting dalam rumah tangga. Ibu yang merawat anak-anaknya, menyediakan makanan untuk anggota keluarganya dan terkadang bekerja untuk menambah

pendapatan keluarga. Peran Ibu adalah tingkah laku yang dilakukan seorang ibu terhadap keluarganya untuk merawat suami dan anak-anaknya.

Peran ibu adalah seorang yang mempunyai peran mendidik, mengasuh atau merawat dan memberikan kasih sayang, dan diharapkan dapat ditiru oleh anaknya. Tugas utama yang diemban seorang ibu adalah merawat anak dan menjaga kebutuhan nutrisi mereka agar tumbuh menjadi anak yang berkualitas. Tugas tersebut mulai dilakukan ibu sejak masa kehamilan, bahkan sampai sang anak menjadi dewasa. Selain di dalam kandungan, kebutuhan nutrisi anak pun harus tetap dipertahankan ketika mereka mulai tumbuh dan berkembang.

Peran ibu dalam pemenuhan gizi anak dikelompokkan menjadi 3 yaitu : membentuk pola makan anak, menciptakan situasi yang menyenangkan dan menyajikan makanan yang menarik. Ibu sebagai pengasuh mempunyai peran yang penting dalam hal yang berkaitan dengan makanan, mulai dari penyusunan menu makanan, pembelian, pemberian makanan pada anak, pola makan anak dan frekwensi makan anak. Kesemuanya itu sangat berpengaruh terhadap tumbuh kembang anak. Pola asuh yang tidak memadai akan menyebabkan anak tidak suka makan atau tidak diberikan makanan seimbang. Kebutuhan nutrisi pada anak dibutuhkan untuk tumbuh dan berkembang, setiap anak mempunyai kebutuhan nutrisi yang berbeda dengan karakteristik yang khas dalam

mengonsumsi makanan. Oleh karena itu untuk menentukan makanan yang tepat pada anak, tentukan jumlah kebutuhan nutrisi dan tentukan pula jenis bahan makanan yang dapat dipilih untuk diolah sesuai dengan menu yang diinginkan (Marmi, 2013). Karena agar tercapai tingkat kesehatan yang optimal diperlukan asupan energi yang seimbang dengan pengeluaran energi.

Hasil penelitian tentang Peran ibu dalam pemenuhan gizi anak sebagian besar ibu mempunyai peran yang baik yaitu sebanyak 32 ibu (72,2%), peran yang cukup sebanyak 11 ibu (25,0%) dan sebagian kecil mempunyai peran yang kurang sebanyak 1 ibu (2,3%). Dari data tersebut terlihat bahwa peran ibu cukup masih memiliki persentase yang sangat besar. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi peran yaitu tingkat pendidikan. Pendidikan ibu merupakan modal utama dalam penyusunan makanan keluarga, pengasuhan dan perawatan anak. Semakin tinggi pendidikan akan semakin mudah menerima informasi kesehatan khususnya di bidang gizi sehingga dapat menambah pengetahuannya dan mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dimana hasil penelitian menunjukkan karakteristik responden berdasarkan pendidikan sebagian besar responden mempunyai latar belakang pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) sebanyak 16 orang (36,36%).

Pendidikan ibu merupakan salah satu faktor yang penting dalam

meningkatkan pengetahuan karena dengan pendidikan yang baik maka ibu dapat menerima segala informasi dari luar terutama tentang gizi. Faktor lain yang mempengaruhi peran ibu adalah umur ibu Notoatmojo (2011). Dari data usia ibu sebagian besar ibu yaitu sebanyak 23 ibu (52,27%) berusia 26 – 30 tahun. Seperti yang dikatakan Notoatmojo (2011) bahwa daya ingat seseorang salasanya dipengaruhi oleh umur, umur seseorang akan berpengaruh pada penambahan pengetahuan yang diperolehnya, akan tetapi pada umur-umur tertentu atau menjelang usia lanjut kemampuan penerimaan atau mengingat suatu pengetahuan akan berkurang.

Status Gizi Anak Prasekolah Di TK Dharma Wanita Persatuan 2 Telogomaas

Hasil penelitian tentang status gizi anak sebagian besar anak mempunyai status gizi baik sebanyak 36 anak (81,82%), gizi lebih sebanyak 3 anak (6,82%), gizi kurang 4 (9,09%), dan gizi buruk 1 orang (2,27%). Dari data tersebut dapat diketahui bahwa sebagian besar anak mempunyai status gizi yang baik. Hal ini disebabkan karena ibu selalu memperhatikan keadaan gizi anaknya. Dilihat dari peran ibu dalam pemenuhan gizi anak berada pada kategori baik yaitu sebanyak 32 ibu (72,2%). Sedangkan anak yang mempunyai status gizi yang lebih kurang dan buruk diasumsikan karena ibu yang tidak memperhatikan asupan gizi anak. Status gizi adalah

keadaan tubuh sebagai akibat konsumsi makanan dan penggunaan zat-zat gizi. Dibedakan antara status gizi buruk, kurang, baik dan lebih. (Almatsier 2010)

Status gizi anak dipengaruhi pengetahuan (Notoadmojo, 2011). Dari data tingkat pendidikan ibu sebagian besar ibu mempunyai latar belakang pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) sebanyak 16 orang (36,36%). Hal ini sesuai dengan pendapat Notoatmojo (2011) bahwa pendidikan formal adalah suatu kegiatan yang dapat membuat perilaku masyarakat menjadi kondusif. Dengan pendidikan yang cukup akan dapat membuat masyarakat mudah menyerap informasi. Selain tingkat pendidikan status gizi anak juga dipengaruhi oleh faktor pengalaman seperti yang dikemukakan oleh Notoatmojo (2011) bahwa pengalaman dapat diperoleh dari pengalaman sendiri maupun orang lain. Pengalaman yang sudah diperoleh dapat memperluas pengetahuan seseorang.

Faktor umur juga mempengaruhi status gizi anak. Dari tabel 2 menunjukkan bahwa dari 44 anak sebagian besar berusia 4 tahun sebanyak 25 anak (56,82%). Sesuai dengan pendapat Arisman (2009) mengatakan bahwa penambahan berat anak usia sekolah berkisar antara 0,7 – 2,3 kg dan tinggi 0,9 – 1,2 cm/tahun sehingga menyebabkan tubuh mereka akan tampak kurus. Berat pada usia 7 – 10 tahun bertambah berkisar 2 kg dan tinggi badan 5-6 cm setiap tahun. Menjelang puber

pertambahan berat dapat mencapai 4 - 4,5 kg setahun. Seperti yang terlihat pada tabel bahwa sebagian besar anak mempunyai status gizi baik. Hal ini menunjukkan bahwa status gizi anak yang baik didukung oleh pemberian makanan yang baik. Selain itu keteraturan pemberian makanan juga mempengaruhi gizi anak, para ibu memberikan makanan yang sesuai dengan umur anak dan secara teratur.

Hubungan Antara Peran Ibu Dalam Pemenuhan Gizi Anak Dengan Status Gizi Anak Di TK Dharma Wanita Persatuan 2 Telogomas

Berdasarkan tabulasi silang antara peran ibu dalam pemenuhan gizi anak dengan status gizi dapat diketahui bahwa sebagian besar peran ibu adalah baik dengan status gizi anak baik pula yaitu 32 orang (72,2%), peran ibu cukup dengan status gizi baik sebanyak 4 orang (9,1%), peran ibu cukup dengan status gizi kurang sebanyak 4 orang (9,1%), peran ibu cukup dengan status gizi lebih sebanyak 3 orang (6,8%), dan peran ibu buruk dengan status gizi buruk sebanyak 1 orang (2,3%). Hal ini berarti, peran ibu dalam pemenuhan gizi anak yang baik sangat mendukung tercapainya status gizi anak yang baik dan sebaliknya jika peran ibu dalam pemenuhan gizi anak tidak baik dapat menyebabkan status gizi anak tidak baik pula. Dari hasil analisis statistik diperoleh nilai nilai p value sebesar 0,000 yang mana nilai ini lebih kecil dari (0,05) artinya hipotesis H_0

ditolak dan H_1 diterima. Nilai korelasi *Spearman Rank* membuktikan hubungan sebesar 78% (hubungan kuat).

Dalam pengujian korelasi antara peran ibu dalam pemenuhan gizi anak dengan status gizi anak didapatkan hubungan yang signifikan. Adanya pengaruh peran ibu dalam pemenuhan gizi anak dengan status gizi anak disebabkan oleh proses belajar. Proses belajar akan mengarah pada pembentukan sikap dan tindakan tertentu. Hal ini dapat dimengerti bahwa semakin baik pengetahuan seseorang diharapkan sikap dan tindakan semakin baik juga dalam pemenuhan gizi anak. Dari teori Notoatmojo (2011) bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin tinggi pula pengetahuan yang didapat orang tersebut. Sedangkan kemampuan yang didasari oleh pengetahuan, kesadaran dan sikap yang positif akan lebih baik daripada kemampuan yang tidak didasari oleh pengetahuan.

Adanya pengaruh pengetahuan, sikap dan perilaku orangtua dalam pemenuhan gizi anak. Hal ini disebabkan oleh proses belajar akan mengarah pada pembentukan sikap dan tindakan tertentu. Sikap dan tindakan merupakan proses dari berpikir, keyakinan dan pengetahuan. Semakin baik pengetahuan seseorang diharapkan semakin baik dalam sikap dan tindakan dalam pemenuhan gizi anak. Dengan demikian menurut peneliti peran yang dimiliki ibu dalam memenuhi gizi

anak sangat berhubungan dengan status gizi anak.

KESIMPULAN

- 1) Sebagian besar ibu yang mempunyai anak usia prasekolah di TK Dharma Wanita Persatuan 2 Tlogomas Malang mempunyai peran yang baik yaitu sebanyak 27 ibu (61,36%).
- 2) Status gizi anak prasekolah di TK Dharma Wanita Persatuan 2 Tlogomas Malang sebagian besar anak mempunyai status gizi baik yaitu sebanyak 36 anak (81,82%).
- 3) Ada hubungan antara peran ibu dalam pemenuhan gizi anak dengan status gizi anak prasekolah di TK Dharma Wanita Persatuan 2 Tlogomas Malang. Karena dari hasil penelitian didapat nilai p value sebesar 0,000 yang mana nilai ini lebih kecil dari (0,05) sehingga hipotesis H1 diterima.
- 4) Didapat nilai korelasi (*Spearman's rho*) 0,780 menunjukkan hubungan antara Peran Ibu dalam Pemenuhan Gizi Anak dengan Status Gizi Anak sebesar 78% (Kuat).

DAFTAR PUSTAKA

Almatsier, S. 2010. *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.

Arikunto, S. 2005. *Manajemen Penelitian*. Ed. Rev. Jakarta : Rineka Cipta.

Arisandi. 2011. Pengertian Peran. [Online]. <http://deniarisandi.wordpress.com/2011/02/07/pengertian-peran/> diakses tanggal 23 september 2014.

Arisman, 2009. *Penilaian Status Gizi Perorangan dalam Gizi dalam Daur Kehidupan*. Ed. 2. Jakarta : EGC.

Bapenas. 2010. *Rencana Aksi Nasional Pangan dan Gizi 2011-2015*. Jakarta.

Friedman, 1998. *Keperawatan Keluarga*. Jakarta: EGC.

Karomah, A. 2013. *Faktor-faktor yang berhubungan dengan status gizi lebih pada anak pra sekolah di Tk Salman ITB Ciputat*. Skripsi UIN Jakarta.

Kementerian Kesehatan RI. 2010. *Standar Antropometri Penilaian Atatus Gizi Anak*. Jakarta.

Notoatmodjo, S. 2011. *Kesehatan Masyarakat : Ilmu dan Seni ed. Rev*. Jakarta : Rineka Cipta.

- Notoatmodjo, S. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nursalam. 2013. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan : Pendekatan Praktis Ed. 3*. Jakarta : Salemba Medika.
- Marmi. 2013. *Gizi Dalam Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Riyanto, A. 2011. *Aplikasi Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Sulistyoningsih, S. 2011. *Gizi Untuk Kesehatan Ibu dan Anak*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Supariasa, I., Bakri, B., Fajar, I. 2001. *Penilaian Status Gizi*. Jakarta : EGC.
- Waryono. 2010. *Gizi Reproduksi*. Yogyakarta : Pustaka Rihana.